Perpustakaan Perguruan Tinggi Berperan dalam Pengembangan Minat Baca

Oleh: Drs. Habib, M.M.

2015

Abstrak

Mengingat begitu pentingnya perpustakaan yang merupakan organisasi dibidang jasa yang bergerak dalam usaha peningkatan penggunaan akan informasi, selain itu perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasannya disimpan menurut tata susunan tertentu yang dibaca bukan untuk dijual belikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca, bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mahasiswa atau pemustaka memegang peranan yang penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang perlu diperhatikan karena keberadaannya akan mempengaruhi kualitas pendidikan perguruan tinggi itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpustakaan Perguruan Tinggi Berperan dalam Pengembangan Minat Baca

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan organisasi dibidang jasa yang bergerak dalam usaha peningkatan penggunaan akan informasi, selain itu perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasannya disimpan menurut tata susunan tertentu yang dibaca bukan untuk dijual belikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca menurut Darmono (2001:1), bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mahasiswa atau pemustaka memegang peranan yang penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang perlu diperhatikan karena keberadaannya akan mempengaruhi kualitas pendidikan perguruan tinggi itu sendiri.

Apabila perpustakaan perguruan tinggi dikelola dengan profesional maka Dosen, karyawan dan Mahasiswa atau pemustaka dapat memanfaatkan koleksinya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Menurut Mbulu, perpustakaan perguruan tinggi sangat dibutuhkan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sumber belajar dari lingkungan perguruan tinggi.
2. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
3. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.
4. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat mendukung pengembangan minat baca, karena minat baca bangsa kita ini amat rendah dibandingkan dengan bangsa lain. Maka dari itu perlu ditumbuh kembangkan minat baca dan belajar sejak kecil antara lain melalui perpustakaan perguruan tinggi.

B. PEMBAHASAN

Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya manusia. Tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang ia miliki. Pada hakekatnya perpustakaan merupakan hasil budaya berupa lembaga yang mengumpulkan, menyimpan, mengatur baik berupa karya cetak maupun karya rekam sebagai sumber informasi dan belajar dari generasi ke generasi. Di Indonesia hanya ada lima jenis perpustakaan dan kelima jenis ini sudah ditetapkan di dalam UU Perpustakaan No 43 pasal 20, yakni:

1. Perpustakaan Nasional (National Library), perpustakaan ini tugasnya membina seluruh jenis perpustakaan di Indonesia dan sebagai pusat dokumentasi seluruh karya cipta dari pengarang. Perpustakaan nasional hanya berkedudukan di ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kota negara yakni di Jakarta sebagai lembaga pemerintah non-departemen.

2. Perpustakaan Umum (Public Library), perpustakaan ini diperuntukkan untuk umum tanpa memandang status social dari pengunjungnya. Perpustakaan umum wajib diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan dan desa/ kelurahan dan dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Contohnya perpustakaan Daerah.
3. Perpustakaan Sekolah/ Madrasah (School Library).
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi (Univercity Library)
5. Perpustakaan Khusus (special library), perpustakaan ini terdapat pada setiap instansi/ unit kerja/ kantor baik milik pemerintah maupun swasta yang berfungsi membantu kelancaran tugas pegawai dan kantor. Contoh: Perpustakaan Rumah Sakit.

- **Peran perpustakaan perguruan tinggi**

Peran perpustakaan perguruan tinggi sangat besar dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai, baik dalam segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Kebiasaan membaca harus terus ditingkatkan melalui berbagai pendekatan. Hal tersebut dapat pula dilakukan dengan cara membina perpustakaan serta profesionalisme tenaga perpustakaan.

Peran minat baca untuk menumbuhkan kesenangan mahasiswa atau pemustaka terhadap buku sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya minat yang tinggi seorang mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pemustaka akan menjadi senang terhadap sesuatu. Perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya melalui penumbuh kembangkan minat baca, di samping itu petugas dan pengelola perpustakaan perlu usaha pelaksanaan tugas dengan semangat pelayanan. Seperti biaya pelayanan yang murah; tanggap; cekatan; cepat; ramah dan menjaga situasi perpustakaan yang bersih dan tenang, juga perlu melengkapi perpustakaan dengan media teknologi informasi yang canggih, seperti penggunaan komputer dan sarana internet.

Perpustakaan bertanggung jawab pula dalam pembinaan minat baca. Sebagai seorang pustakawan, dia harus mampu bertanggung jawab dalam menggunakan minat baca terhadap masyarakat pada umumnya. Untuk itu, dibutuhkan pustakawan yang ahli, terampil dan professional dalam bidangnya. Perpustakaan dan pustakawan harus mampu mendorong dan membimbing mahasiswa atau pemustaka untuk gemar membaca.

- **Sarana Prasarana**

Perpustakaan harus memberikan timbal balik dengan yang lain. Di samping itu juga perpustakaan harus memberikan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana sumber informasi yang lengkap dan dibutuhkan mahasiswa atau pemustaka secara umum. Hal tersebut merupakan media informasi untuk mengembangkan minat baca terhadap mahasiswa atau pemustaka.

Bagaimanapun baiknya sarana prasarana perpustakaan bila tidak dikelola oleh tenaga perpustakaan yang terampil,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif dan berpengalaman maka perpustakaan hanya sebagai ruangan atau tempat yang berisi rak-rak yang sarat dengan buku-buku saja, sebaliknya bila ada pengelola perpustakaan yang baik tanpa didukung oleh koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pemakai, tentu saja pemakai kurang tertarik datang ke perpustakaan.

Mahasiswa atau pemustaka adalah orang yang belajar atau menempuh studi ditingkat Perguruan tinggi, Mahasiswa atau pemustaka ini lebih dituntut untuk mandiri dalam segala hal, sebagai calon penerus bangsa mereka dituntut untuk selalu mengembangkan diri dan memperluas wawasan serta pengetahuan. Cara yang dapat ditempuh antara lain dengan membaca, namun pada saat ini minat baca mahasiswa atau pemustaka masih kurang, dimana aktifitas membaca bagi mahasiswa atau pemustaka belum menjadi prioritas.

Mahasiswa atau pemustaka cenderung enggan datang keperpustakaan dan mereka ke perpustakaan hanya pada waktu–waktu tertentu. Perpustakaan perguruan tinggi akan kelihatan ramai apabila mahasiswa atau pemustaka mendapat tugas dari Dosen saja untuk mengerjakan soal, membuat laporan, menjelang ujian semester. Kebiasaan yang salah ini harus diubah oleh mahasiswa atau pemustaka. Seandainya mahasiswa atau pemustaka sudah terbiasa membaca di perpustakaan yang penuh dengan fasilitas, biasanya di rumah pun akan besar pula minat membaca mereka.

- **Upaya-Upaya untuk Meningkatkan Minat Baca**

Tugas pustakawan perguruan tinggi bukan hanya sekedar menyusun, mengatur buku-buku dan melayani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peminjaman buku-buku, melainkan lebih penting adalah bagaimana usahanya untuk menimbulkan minat baca mahasiswa atau pemustaka. Wijono (1976:10-11) mengatakan bahwa usaha – usaha untuk meningkatkan dan menimbulkan minat baca tersebut meliputi keadaan fisik yang menyangkut gedung, tata ruang dan layanan yang baik.

1. Gedung

   Gedung yang baik dan besar, merupakan hal yang diharapkan. Suatu gedung perpustakaan juga perlu diperhatikan dalam menempatkannya.

2. Tata ruang

   Tata ruang perpustakaan merupakan satu susunan kebutuhan ruang yang langsung dan ringkas dalam hubungannya dengan bagian kerja operasional yang digambarkan .

3. Pelayanan yang baik

   Pelayanan yang baik merupakan suatu usaha untuk menarik minat pengunjung perpustakaan. Pelayanan yang baik tersebut meliputi :

   a) Tata tertib
   b) Sikap pustakawan
   c) Kelancaran pembayaran
   d) Fasilitas

Selain itu, salah satu tugas pustakawan dalam rangka mengfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah menumbuhkan rasa senang membaca pada Mahasiswa atau pemustaka, karena pada diri Mahasiswa atau pemustaka akan merasa senang membaca dan memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi semaksimal mungkin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Bafadal (1999;203-205), ada beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh pustakawan untuk menumbuhkan rasa senang membaca Mahasiswa atau pemustaka, antara lain adalah :

1. Memperkenalkan buku-buku

   Pada cara ini pustakawan memperkenalkan buku-buku terutama yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi. Cara ini dapat dilakukan bekerja sama dengan Dosen Matakuliah.

2. Memperkenalkan riwayat hidup tokoh-tokoh

   Untuk menumbuhkan rasa senang membaca, pustakawan dapat menjelaskan riwayat hidup tokoh-tokoh nasional dan internasional.

3. Memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan

   Dalam memperkenalkan tokoh-tokoh khususnya sastrawan, pustakawan sambil menyebutkan hasil-hasil karyanya.

Usaha lain untuk menumbuhkan rasa senang membaca adalah memperkenalkan buku-buku perpustakaan perguruan tinggi adalah dengan menyelenggarakan display dan pameran buku. Display berarti mengatur buku-buku secara khusus yang lebih menyolok dan menarik , biasanya buku yang di display adalah buku-buku baru.

- **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca**

Seseorang mempunyai keinginan untuk membaca karena adanya dorongan atau motivasi menurut Mudjito (1993:86) motivasi membaca seseorang itu ada dua yaitu motivasi internal dan eksternal. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Motivasi Internal

   Motivasi internal adalah motivasi yang datangnya dari dalam diri seseorang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal antara lain.

   a. Adanya kebutuhan

      Adanya suatu kebutuhan, seseorang dapat terdorong untuk membaca. Keinginan mengetahui isi dari suatu buku menjadi daya pendorong yang kuat untuk mau membaca, apabila dia telah membaca maka kebutuhannya untuk mengetahui isi dari suatu buku dapat terpenuhi.

   b. Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri

      Apabila seseorang mengetahui hasil-hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi. Sebaliknya apabila seseorang mengalami kesulitan dalam mencerna atau memahami isi dari suatu buku maka ia akan merasa enggan untuk membaca buku yang serupa. Oleh sebabitu, penting untuk menyediakan buku yang sesuai dengan kemampuan daya serap seseorang, karena daya serap buku sangat erat kaitannya dengan bahasa yang digunakannya, penulis harus dapat menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh pembacanya.

   c. Adanya aspirasi atau cita-cita

      Cita-cita akan mendorong seseorang untuk belajar karena dengan belajar lebih banyak , maka dia akan dapat mencapai cita-citanya. Dengan tekad belajar yang keras, ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi eksternal ini ada yang menyebutnya intensif atau perang-sang. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal pada diri seseorang adalah sebagai berikut.

a. Hadiah

Hadiah adalah alat yang representatif dan bersifat positif. Hadiah menjadikan seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu lebih giat lagi. Bagi seseorang yang memperoleh nilai baik akibat banyak membaca, akan mendorongnya untuk membaca lebih banyak lagi.

b. Hukuman

Hukuman dapat juga menjadi motivasi seseorang untuk lebih giat membaca. Seseorang yang mendapat hukuman, karena kelalaian tidak mengerjakan tugas membaca, maka dia akan berusaha untuk memenuhi tugas membaca agar terhindar dari hukuman yang mungkin menimpanya.

c. Persaingan atau kompetisi

Persaingan merupakan dorongan untuk memperoleh kedudukan atau penghargaan. Kompetisi ini dapat menjadi pendorong bagi seseorang agar lebih banyak lagi membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 1999. Pengelolaan Perpustakaan perguruan tinggi, Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono, 2001. Manajemen Dan Tata kerja Perpustakaan perguruan tinggi. Jakarta: Grasindo.

Hasibuan, Ahmad Munir. 1998-1999. "Peranan Terbitan Berkala dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan: Sebuah Usul" dalam jurnal Iqro' no.07, 08 dan 09 Th. IV: 15

Mudjito, 1992. Pembinaan Minat Baca, Jakarta: Universitas Terbuka.

Qolyubi, Syihabuddin, dkk, 2003. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta. Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sulistyo-Basuki, 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id